



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 3 Tahun 2025 Page 7549-7557

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Determinasi Gaya Kepemimpinan dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Komitmen Organisaional Anggota Paguyuban Dalang Muda di Kabupaten Tulungagung, Blitar dan Trenggalek

Erma Yuliana Ainas Surur^{1✉}, Nafik Umurul Hadi²

Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung

Email: eyulianaas88@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Kesenian tradisional wayang kulit merupakan warisan budaya yang pada masa ini mulai kurang diminati oleh para generasi muda. Dalam upaya mempertahankan eksistensi wayang kulit, muncul paguyuban dalang muda di beberapa daerah seperti Kabupaten Tulungagung, Blitar, dan Trenggalek. Keberlanjutan paguyuban ini sangat bergantung pada komitmen organisasional anggotanya. Penelitian dilakukan untuk dapat mengetahui bagaimana pengaruh gaya kepemimpinan dan komunikasi interpersonal terhadap komitmen organisasional anggota Paguyuban Dalang Muda di Kabupaten Tulungagung, Blitar, dan Trenggalek. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan teknik analisis regresi linier berganda. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 91 orang menggunakan teknik total sampling. Hasil dari penelitian ini menunjukkan secara parsial gaya kepemimpinan memiliki pengaruh yang positif serta signifikan terhadap komitmen organisasional. Sedangkan komunikasi interpersonal tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap komitmen organisasional. Gaya kepemimpinan dan komunikasi interpersonal secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap komitmen organisasional anggota Paguyuban Dalang Muda di Kabupaten Tulungagung, Blitar, dan Trenggalek.

Kata Kunci: *Gaya Kepemimpinan, Komunikasi Interpersonal, Komitmen Organisasional*

Abstract

Traditional shadow puppetry is a cultural heritage that is currently starting to be less popular among the younger generation. In an effort to maintain the existence of shadow puppetry, young puppeteer associations have emerged in several areas such as Tulungagung, Blitar, and Trenggalek Regencies. The sustainability of these associations is highly dependent on the organizational commitment of their members. The study was conducted to determine the influence of leadership style and interpersonal communication on the organizational commitment of members of the Young Dalang Association in Tulungagung, Blitar, and Trenggalek Regencies. This study used descriptive quantitative research with multiple linear regression analysis techniques. The sample in this study was 91 people using the total sampling technique. The results of this study indicate that partially leadership style has a positive and significant influence on organizational commitment. Meanwhile, interpersonal communication does not have a significant influence on organizational commitment. Leadership style and interpersonal communication simultaneously have a significant positive influence on the organizational commitment of members of the Young Dalang Association in Tulungagung, Blitar, and Trenggalek Regencies.

Keywords: Leadership Style, Interpersonal Communication, Organizational Commitment

PENDAHULUAN

Paguyuban sebagai bentuk sistem sosial tradisional memiliki peran penting dalam mempertahankan nilai-nilai budaya lokal, termasuk seni pedalangan seperti wayang kulit yang menjadi identitas budaya Indonesia. Di tengah tantangan globalisasi dan menurunnya minat generasi muda terhadap kesenian tradisional, eksistensi paguyuban dalang muda di Kabupaten Tulungagung, Blitar, dan Trenggalek menjadi tumpuan pelestarian seni pedalangan. Namun, komitmen organisasional para anggotanya memiliki pengaruh yang kuat untuk keberlangsungan paguyuban tersebut, dimana komitmen organisasional erat kaitannya dengan gaya kepemimpinan dan komunikasi interpersonal di dalamnya. Gaya kepemimpinan merupakan pola kemampuan tertentu yang dipakai pemimpin ketika bersikap, berinteraksi dan berkomunikasi untuk memotivasi, mempengaruhi, mengarahkan, mendorong dan mengendalikan anggotanya agar dapat melakukan suatu pekerjaan sehingga mencapai suatu tujuan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Wardani, Wulandari & Falah (2023) menyatakan gaya kepemimpinan tidak memiliki pengaruh signifikan pada komitmen organisasional, sementara pendekatan lain Dauliyah, Echdar & Maryadi (2022) menunjukkan adanya pengaruh yang bermakna. Demikian pula, komunikasi interpersonal dalam penelitian Purwanto, Sutopo & Qomari (2023) tidak menunjukkan pengaruh signifikan, berlawanan dengan hasil penelitian Istiyana & Fauzan (2022) yang menguatkan pengaruh positifnya.

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan dan komunikasi interpersonal terhadap komitmen organisasional anggota dalam suatu komunitas budaya yaitu paguyuban dalang muda di Kabupaten Tulungagung, Blitar, dan Trenggalek. Karena saat ini kebanyakan penelitian sebelumnya berfokus pada organisasi formal, bukan pada komunitas budaya seperti paguyuban dalang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat melalui pendekatan kontekstual terhadap komunitas pelestari budaya lokal, serta menjadi pijakan untuk penguatan tata kelola komunitas berbasis budaya.

METODE PENELITIAN

Kuantitatif deskriptif dengan menggunakan data mikro dari sampel 91 orang anggota paguyuban dalang muda di Kabupaten Tulungagung, Blitar dan Trenggalek. Data diperoleh dengan melalui penyebaran kuesioner secara daring menggunakan platform Google Form. Instrument penelitian ini adalah kuesioner dengan memakai skala likert lima poin. Penggunaan skala likert karena dianggap efektif dalam mengukur sikap, persepsi dan pendapat terhadap objek tertentu sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2023).

Sebelum dipergunakan untuk mengambil data utama, kuesioner diuji dulu dengan uji validitas dan uji reliabilitas menggunakan perangkat lunak statistik SPSS versi 26, kemudian data yang sudah terkumpul di analisis dengan analisis regresi linier berganda guna mengetahui bagaimana pengaruh parsial serta simultan variabel bebas terhadap variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah langkah penting dalam memastikan bahwa instrument yang digunakan benar-benar mampu mengukur aspek yang akan diteliti. Pada penelitian ini variabel yang pakai dua variabel bebas (gaya kepemimpinan dan komunikasi interpersonal) serta satu variabel terikat (komitmen organisasional) yang masing-masing variabel menggunakan 15 butir pernyataan.

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap semua variabel yaitu gaya kepemimpinan, komunikasi interpersonal dan komitmen organisasional yang masing-masing variabel terdiri dari 15 pernyataan, seluruh item menunjukkan hasil di mana $r_{hitung} > r_{tabel}$. Jadi semua pernyataan dapat dikategorikan valid serta layak digunakan untuk alat ukur dalam menilai ketiga variabel tersebut.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 1. Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	R' Standar	Reliabilitas
Gaya Kepemimpinan	0,823	0,6	Reliabel
Komunikasi Interpersonal	0,799	0,6	Reliabel
Komitmen Organisasional	0,855	0,6	Reliabel

Berdasarkan analisis dengan perangkat lunak SPSS dengan hasil diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kuesioner gaya kepemimpinan, komunikasi interpersonal dan komitmen organisasional pada anggota paguyuban dalang muda Kabupaten Tulungagung, Blitar dan Trenggalek dapat dikatakan sudah memenuhi syarat dari reliabilitas dengan nilai *Cronbach Alpha* >0,60

3. Uji Normalitas

Tabel 2. Normalitas

One-Sample Kolmogorov Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		91
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.33168346
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.087
	Negative	-.082
Test Statistic		.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.087 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan dari output *Kolmogorov Smirnov Test* menunjukkan nilai *Asymp. Sig.* 0,087 > 0,05 nilai alpha. Sehingga data berdistribusi normal.

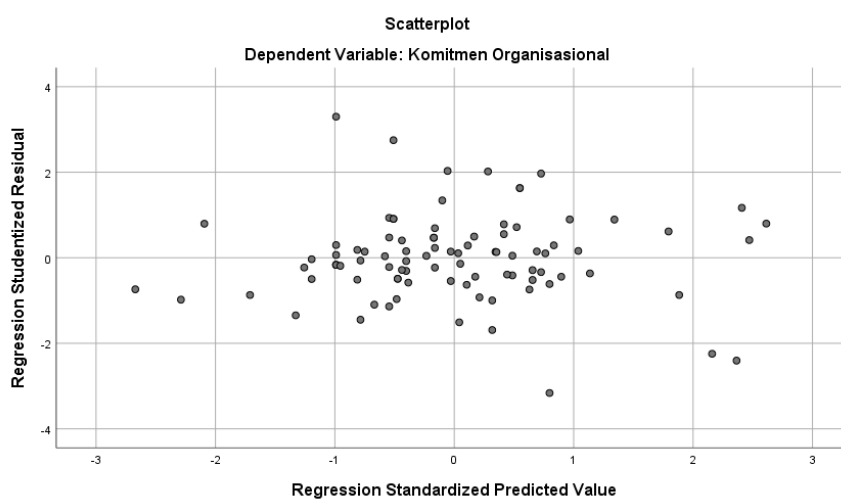
4. Uji Linieritas

Tabel 3. Linieritas

Variabel	Signifikansi	Kesimpulan
Komitmen Organisasional – Gaya Kepemimpinan	0,953	Linier
Komitmen Organisasional – Komunikasi Interpersonal	0,257	Linier

Berdasarkan dari hasil pengolahan data dengan *SPSS* menunjukkan nilai Sig 0,953 > 0,05 dan 0,257 > 0,05. Sehingga dapat dikatakan variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan linier.

5. Uji Heteroskedastisitas



Pada *Scatterplot grafic* hasil pengujian menunjukkan bahwa pola pada titik-titiknya menyebar secara acak tak beraturan baik itu diatas atau dibawah dari angka 0 di sumbu Y. Sehingga hal ini menandakan tidak ada heteroskedastisitas. Pada model regresi yang baik yaitu tidak menunjukkan heteroskedastisitas.

6. Uji Multikolonieritas

Tabel 4. Multikolonieritas

Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Gaya Kepemimpinan	.512	1.953
	Komunikasi Interpersonal	.512	1.953

a. Dependent Variable: Komitmen Organisasional

Tidak terjadi multikolonieritas pada variabel gaya kepemimpinan dan komunikasi interpersonal karena nilai VIF < 10 yaitu 1,953 dan nilai toleransinya > 0,10 yaitu 0,512

7. Uji T (Parsial)

Tabel 5. Uji T

		Unstandaized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	20.933	7.275		2.878	.005
	Gaya Kepemimpinan	.565	.150	.472	3.759	.000
	Komunikasi Interpersonal	.098	.140	.088	.701	.485

a. Dependen Variable: Komitmen Organisasional

Hasil tabel diatas sebagai berikut :

- T hitung dari gaya kepemimpinan (X1) yaitu 3,759. Sehingga $3,759 > 1,98729$ T tabel. Sedangkan nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$, ini berarti gaya kepemimpinan secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap komitmen organisasional.
- T hitung komunikasi interpersonal (X2) yaitu 0,701. Sehingga $0,701 < 1,98729$ T tabel. Sedangkan nilai signifikansinya yaitu $0,485 > 0,05$ hal tersebut berarti komunikasi interpersonal secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap komitmen organisasional.

8. Uji F (Simultan)

Tabel 6. Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	685.814	2	342.907	17.869	.000 ^b
	Residual	1688.713	88	19.190		
	Total	2374.527	90			

a. Dependent Variable: Komitmen Organisasional

b. Predictors: (Constant), Komunikasi Interpersonal, Gaya Kepemimpinan

F hitung $17,869 > 3,10$ F tabel, sedangkan nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$. Ini menunjukkan secara simultan gaya kepemimpinan dan komunikasi interpersonal memiliki pengaruh signifikan terhadap komitmen organisasional.

9. Regresi Linier Berganda

Tabel 7. Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.933	7.275		2.878	.005
	Gaya Kepemimpinan	.565	.150	.472	3.759	.000
	Komunikasi Interpersonal	.098	.140	.088	.701	.485

a. Dependent Variable: Komitmen Organisasional

Persamaan regresi linier berganda berdasarkan pada tabel diatas disajikan sebagai berikut:

$$Y = 20,933 + 0,565X_1 + 0,098X_2 + e$$

Persamaan dari tabel diatas dijelaskan sebagai berikut :

- Nilai konstanta 20,933 menunjukkan jika variabel gaya kepemimpinan dan komunikasi interpersonal bernilai 0, maka nilai komitmen organisasional tetap sebesar 20,933 (Positif)
- Koefisien regresi untuk variabel gaya kepemimpinan yaitu 0,565 yang memiliki arti bahwa setiap peningkatan satu satuan variabel tersebut, maka meningkatkan nilai komitmen organisasional sebesar 0,565.
- Koefisien regresi untuk variabel komunikasi interpersonal yaitu 0,098 yang memiliki arti setiap peningkatan sejumlah satu satuan variabel tersebut, maka akan menambah nilai komitmen organisasional sebesar 0,098.

10. Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 8. Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.537 ^a	.289	.273	4.381

a. Predictors: (Constant), Komunikasi Interpersonal, Gaya Kepemimpinan

b. Dependent Variabel: Komitmen Organisasional

Nilai koefisien determinasi (R^2) yaitu 0,273 atau 27,3%, berarti variabel gaya kepemimpinan dan komunikasi interpersonal bersamaan memberi pengaruh pada komitmen organisasional.

Pembahasan

Pengaruh gaya kepemimpinan terhadap komitmen organisasional anggota paguyuban dangal muda di Kabupaten Tulungagung, Blitar dan Trenggalek.

Hasil perhitungan pada uji T menunjukkan nilai $t_{hitung} 3,759 > 1,98729 t_{tabel}$ serta signifikansinya yang sebesar $0,00 < 0,05$. Hal ini menjelaskan bahwa hasil pengujian H_1 diterima yang berarti secara parsial gaya kepemimpinan memiliki pengaruh signifikan terhadap komitmen organisasional anggota paguyuban dangal muda di Kabupaten Tulungagung, Blitar dan Trenggalek. Hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Dauliyah, Saban Echdar, Maryadi (2022) yang memperoleh hasil gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap komitmen organisasional.

Pengaruh komunikasi interpersonal terhadap komitmen organisasional anggota paguyuban dangal muda di Kabupaten Tulungagung, Blitar dan Trenggalek.

Hasil perhitungan pada uji T menunjukkan nilai $t_{hitung} 0,701 < 1,98729 t_{tabel}$ serta signifikansi sebesar $0,485 > 0,05$. Hal ini menandakan hasil pengujian H_2 ditolak dan H_0 diterima yang berarti bahwa secara parsial komunikasi interpersonal tidak berpengaruh terhadap komitmen organisasional anggota paguyuban dangal muda di Kabupaten Tulungagung, Blitar dan Trenggalek. Perihal ini berlawanan dengan hasil penelitian Nur Istiyana & Fauzan (2022) yang memperoleh hasil komunikasi interpersonal berpengaruh terhadap komitmen organisasional.

Pengaruh gaya kepemimpinan dan komunikasi interpersonal terhadap komitmen organisasional anggota paguyuban dangal muda di Kabupaten Tulungagung, Blitar dan Trenggalek.

Hasil perhitungan pada uji F menunjukkan nilai $f_{hitung} 17,869 > 3,10 f_{tabel}$ serta signifikansi $0,00 < 0,05$. Hal ini menjelaskan bahwa hasil pengujian H_3 diterima jadi secara simultan gaya kepemimpinan dan komunikasi interpersonal mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap komitmen organisasional anggota paguyuban dangal muda di Kabupaten Tulungagung, Blitar dan Trenggalek. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nida Hanifa Rachman (2024) yang memperoleh hasil gaya kepemimpinan dan komunikasi interpersonal berpengaruh terhadap komitmen organisasional.

SIMPULAN

1. Gaya kepemimpinan secara parsial memiliki pengaruh terhadap komitmen organisasional anggota paguyuban dalang muda di Kabupaten Tulungagung, Blitar dan Trenggalek
2. Komunikasi interpersonal secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap komitmen organisasional anggota paguyuban dalang muda di Kabupaten Tulungagung, Blitar dan Trenggalek
3. Gaya kepemimpinan dan komunikasi interpersonal secara simultan memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap komitmen organisasional anggota paguyuban dalang muda di Kabupaten Tulungagung, Blitar dan Trenggalek.

DAFTAR PUSTAKA

- Dauliyah, Echdar, S., & Maryadi. (2022). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Kepuasan Kerja, Dan Budaya Organisasi Terhadap Komitmen Organisasi Pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Sulawesi Barat. *Journal of Management Science (JMS)*, 11(4), 311–318. <https://doi.org/10.52103/jms.v2i1.408>
- Istiyana, N., & Fauzan, M. (2022). Pengaruh Komunikasi Interpersonal, Efikasi Diri dan Kompensasi terhadap Komitmen Organisasional Berkelanjutan Pada CV. Surya Utama Perkasa. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 5(2), 232–237.
- Purwanto, Sutopo, & Qomari, N. (2023). Pengaruh Servant Leadership, Komunikasi Interpersonal dan Karakteristik Individu Terhadap Komitmen Organisasi pada Karyawan PT. Sentra Bumi Nirwana di Sidoarjo. *Indonesian Journal of Management Science*, 2(1), 29–33. <https://doi.org/10.46821/ijms.v2i1.354>
- Rachman, N. H. (2024). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Komunikasi Interpersonal Dan Lingkungan Kerja Terhadap Komitmen Organisasi PT Gunanusa Utama Fabricators -Serang. *Jurnal Manajemen*, 10(2), 13–27.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. In Alfabeta.
- Wardani, S., Wulandari, S., Falahi, A., & Harahap, M. G. (2023). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Budaya Organisasi dan Quality of Work Life terhadap Komitmen Organisasional Pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai. *Jurnal Bisnis Net*, 6(2), 549–557. <https://doi.org/10.46576/bn.v6i2.3510>.